

RINGKASAN

Proses *Nazien* dan *Namitten* Pada Pengolahan Krosok Tembakau Bawah Naungan di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong - Gayasan Jember,
Liviana Oktavianing Tyas, NIM A32180883, Tahun 2020, 49 hlm, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dibimbing oleh Ir. Siti Humaida, MP

Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Hal tersebut juga dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit yang sering menyerang pada tanaman tembakau. Proses kegiatan dalam budidaya Tanaman Bawah Naungan (TBN) juga menciptakan peluang pekerjaan yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan pasca panen di gudang pengering dan proses pengolahan daun tembakau. Hasil kegiatan praktek kerja lapangan di perkebunan penulis memperoleh pengalaman sebagai tenaga kerja di proses pasca panen dan pengolahan selain itu dapat memahami permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan proses budidaya tanaman tembakau di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong-Gayasan.

Proses *Nazien* dan *Namitten* dilakukan dengan tujuan memisahkan warna dan kualitas (grade). Warna yang di pisahkan untuk memudahkan pengepakan dan penjualan. Karena pada setiap pembeli mempunyai kriteria warna dan ukur yang berbeda sesuai kebutuhan. Pada kualitas (grade) yaitu memisahkan antara ukur/ (panjang) dari daun tembakau tersebut dan jenis golongan mutu. Ukur pada krosok daun tembakau yaitu U1+s (ukur 1 plus super), U1+ (ukur 1 plus), U1 (ukur 1), U2 (ukur 2), U3+ (ukur 3 plus), U3 (ukur 3). Pada jenis golongan mutu yaitu ada jenis TRS (terak sekali), TR (terak), AV, Dan VV